

INTISARI

Manajemen produk halal digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan halal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kebutuhan praktisi UMKM pada manajemen produk halal pasca penerapan UU nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Penelitian ini menggunakan *mixed methods*. Analisis dalam penelitian ini adalah *Quality Function Deployment* (QFD) dengan menggunakan alat *House of Quality* (HoQ). Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menemukan 8 variabel yang dibutuhkan oleh praktisi UMKM yang menerapkan manajemen produk halal dengan 13 respon teknis dari pakar halal. Adapun prioritas terpenting dari penerapan UU nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada UMKM yang menerapkan manajemen produk halal adalah kinerja.

Kata kunci: *Quality Function Deployment* (QFD), Prioritas, Manajemen Produk Halal, UU Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal

ABSTRACT

Halal product management is used to improve the quality of halal services. The purpose of this research is to identify what are the needs of MSME practitioners in halal product management after the implementation of Law number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee. This research uses mixed methods. The analysis in this study is Quality Function Deployment (QFD) using the House of Quality (HoQ) tool. The method in this research is descriptive quantitative. This study found 8 variables needed by MSME practitioners who implement halal product management with 13 technical responses from halal experts. The most important priority of implementing Law number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee for MSMEs that implement halal product management is performance.

Keywords: Quality Function Deployment (QFD), Priority, Halal Product Management, Law Number 33 of 2014 Concerning Halal Product Guarantee